

ABSTRAK

Film merupakan salah satu bentuk karya seni yang menjadi fenomena dan mempunyai daya tarik tersendiri untuk masyarakat. Film bisa merupakan media penyampaian pesan yang tentunya mempunyai pengaruh besar terhadap penontonnya. Film *tiga srikandi* merupakan film biopic yang mengandung pesan-pesan perjuangan seorang perempuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian semiotika Ferdinand de Saussure dan dipertajam dengan teori feminisme liberal. Dalam penelitian ini peneliti mengungkap representasi feminisme dalam film *tiga srikandi*. Hasil dari penelitian menggambarkan bahwa dalam film ini perjuangan perempuan untuk mendapatkan pengakuan diranah publik diperlihatkan dengan mengikuti Olimpiade musim panas di Seoul Korea. Stereotipe yang menggambarkan perempuan hanya boleh berkiprah diranah domestik dipatahkan. Melalui *scene-scene* dan adegan yang dianalisa peneliti melihat bahwa perempuan dapat memilih jalan hidupnya sendiri termasuk menjadi atlet olahraga panahan yang biasanya identik dengan olahraga kaum lelaki.

Kata Kunci: Representasi, Film, Feminisme Liberal.

ABSTRACT

Film is one form of art that becomes a phenomenon and has a special attraction for society. Film can be a medium for delivering messages which certainly has a big influence on the audience. The three Sri Lankan films are biopic films that contain the messages of a women's struggle. In this study, researchers used a type of qualitative descriptive research with Ferdinand de Saussure's Semiotic method and sharpened it with the theory of liberal feminism. In this study, the researcher revealed the representation of feminism in the three Sri Lankan films. The results of women to get recognition in the Summer Olympics in Seoul, Korea. Stereotypes that portray women can only be acted on domestically broken. Through *scenes and scenes* analyzed, researchers see that women can have their own way of life. Including being an archery athlete who is usually synonymous with male sport.

Key words: Representation, Film, Liberal Feminism